

BAB I

PENDAHULUAN

Transportasi adalah salah satu unsur penting dalam kehidupan masyarakat modern karena berperan besar dalam menunjang mobilitas manusia, hewan, maupun barang dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Dalam aktivitas sehari-hari, keberadaan transportasi tidak hanya memberikan kemudahan dalam proses perpindahan, tetapi juga menjadi komponen penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi, aktivitas perdagangan, serta kelancaran distribusi logistik. Agar sistem transportasi bisa berlangsung dengan aman dan efisien, setiap kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan wajib memenuhi standar tertentu melalui proses pengujian kendaraan bermotor. Pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa kendaraan telah memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sehingga mampu meminimalkan resiko kecelakaan lalu lintas juga menjaga kelancaran arus kendaraan di jalan.

Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor dilakukan pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang tersedia di setiap kota maupun kabupaten. UPUBKB memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan berbagai jenis layanan pengujian, seperti pengujian kendaraan baru, mutasi kendaraan, numpang uji, serta pengujian berkala. Pengujian kendaraan baru dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara kondisi fisik kendaraan dengan data yang tercantum dalam Sertifikat Registrasi Uji Tipe (SRUT). Sementara itu, pengujian mutasi kendaraan dilakukan apabila terjadi perpindahan wilayah domisili kendaraan yang tercantum dalam Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), sehingga proses pengujian harus dilakukan di wilayah tujuan agar data kendaraan dapat terintegrasi dengan sistem pengujian yang berlaku di daerah tersebut.

Selain itu, terdapat pula layanan numpang uji yang memungkinkan kendaraan menjalani pengujian di wilayah yang berbeda dari daerah asalnya. Layanan ini diberikan apabila kendaraan beroperasi di suatu wilayah dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan. Dalam pelaksanaannya, pemilik kendaraan wajib melampirkan surat pengantar atau rekomendasi dari kepala Unit Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) daerah asal yang berisi salinan data kartu induk. Hasil pengujian tersebut kemudian harus dilaporkan kembali ke daerah asal kendaraan sebagai bagian dari proses administrasi dan pencatatan data kendaraan.

Di sisi lain, pengujian berkala merupakan pengujian rutin yang wajib dilakukan setiap enam bulan sekali. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa kendaraan yang digunakan di jalan umum tetap memenuhi persyaratan teknis serta standar laik jalan selama masa operasionalnya. Ketentuan mengenai pengujian berkala kendaraan bermotor telah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Pada Pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh mesin mekanik, selain kereta api atau alat transportasi lain yang berjalan di atas rel. Peraturan tersebut juga mewajibkan seluruh kendaraan bermotor, termasuk kereta gandengan dan kereta tempelan, untuk menjalani pengujian berkala sebelum dioperasikan di jalan umum.

Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor membutuhkan kompetensi khusus yang harus dimiliki oleh seorang penguji kendaraan bermotor. Oleh karena itu, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal melalui Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang pengujian kendaraan bermotor. Selain memperoleh pembelajaran secara teori, taruna dan taruni juga dibekali dengan kegiatan praktik guna memperdalam pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Pada semester lima dan enam, taruna dan taruni Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif diwajibkan melaksanakan kegiatan magang sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman kerja secara langsung, menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta melakukan analisis terhadap berbagai temuan yang ada di lapangan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan taruna dan taruni dapat memahami faktor-faktor yang menyebabkan kendaraan tidak lulus uji serta melatih kemampuan dalam mengambil keputusan, sehingga dapat menjadi bekal yang bermanfaat ketika memasuki dunia kerja.

Selain itu, layanan numpang uji mengharuskan pemilik kendaraan melampirkan surat pengantar dari kepala Unit Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) daerah asal yang berisi salinan data kartu induk kendaraan. Hasil pengujian tersebut kemudian wajib dilaporkan kembali ke daerah asal kendaraan untuk keperluan pencatatan administratif. Sementara itu, pengujian berkala merupakan pengujian rutin yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali untuk memastikan bahwa kendaraan yang

beroperasi di jalan tetap memenuhi persyaratan teknis dan standar laik jalan.

I.1 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Magang II dilaksanakan di Dinas Perhubungan Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Surakarta yang beralamat di Jalan Menteri Supeno No. 7, Manahan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Kegiatan ini memfokuskan pada keterlibatan aktif taruna/i secara langsung dalam membantu proses pengujian kendaraan bermotor di UPUBKB Kota Surakarta. Selama pelaksanaan magang, taruna/i berpartisipasi dalam berbagai tahapan kegiatan pengujian, mulai dari proses pendaftaran dan pelayanan administrasi, pemeriksaan unsur-unsur teknis kendaraan, hingga pelaksanaan pengujian kelaikan jalan kendaraan bermotor dengan menggunakan peralatan uji yang tersedia di UPUBKB Kota Surakarta.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Magang II di UPUBKB Kota Surakarta yaitu;

1. Membandingkan jumlah kendaraan bermotor wajib uji pada setiap tahunnya;
2. Mengetahui proses alur pelayanan administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis, persyaratan laik jalan, pengesahan hasil uji dan penerbitan bukti lulus uji;
3. Mengetahui kinerja dan pembagian kerja penguji di UPUBKB Kota Surakarta;
4. Mengetahui sistem keselamatan kesehatan kerja (K3) di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Surakarta.

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh pada Magang II ini yaitu;

1. Bagi Taruna

Pelaksanaan Magang II sangat bermanfaat bagi taruna/i D-III Teknologi Otomotif dalam meningkatkan wawasan tentang berbagai hal, diantaranya;

- a. Mengetahui dan memahami secara langsung alur kerja di UPUBKB;
- b. Memahami sejauh mana penerapan standar keselamatan khususnya pada pemeriksaan teknis dan pengujian laik jalan kendaraan bermotor, sistem

- penindakan dan administrasi kendaraan;
- c. Menerapkan yang diperoleh di Mata kuliah pada UPUBKB;
 - d. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, berfikir kreatif dan inovatif setiap menghadapi problem, namun tetap dalam tingkat keselamatan yang berkualitas.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Meningkatkan dan menjalin tambahan yang erat antara kedua belah pihak demi kemajuan bersama.
 - b. Memperoleh referensi yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D-III Teknologi Otomotif.
 3. Bagi Unit Pelayanan Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Surakarta
 - a. Memperoleh feedback dalam bentuk masukan ide atau saran sebagai evaluasi untuk kemajuan sesuai dengan visi dan misi UPUBKB Kota Surakarta untuk meningkatkan kualitas serta peforma dalam memberikan kepada masyarakat;
 - b. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang hasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam perekrutan tenaga kerja.

I.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Kegiatan Magang II Program Studi Teknologi Otomotif (TO) Angkatan-XIV dilaksanakan selama tiga bula terhitung dari Tanggal 1 Februari s.d. 1 Mei 2026 bertempat di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Surakarta.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Magang II di UPUBKB Kota Surakarta yaitu:

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman Pengesahan dari UPUBKB
 - d. Halaman Persetujuan

- e. Halaman Pengesahan
- f. Halaman Pernyataan
- g. Kata Pengantar
- h. Daftar Isi
- i. Daftar Tabel
- j. Daftar Gambar
- k. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini akan dijabarkan terkait dengan latar belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang II serta Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada BAB ini menjabarkan mengenai beberapa hal umum tentang lokasi magang UPUBKB Kota Surakarta. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah singkat, profil, kelembagaan, serta fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di UPUBKB Kota Surakarta.

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

BAB ini menjelaskan tentang realitas Magang II berupa laporan hasil kegiatan dan juga pengamatan di lapangan dalam bentuk tabel serta tangga dan keterampilan kegiatan atau dalam bentuk paragraf disertai dengan dukungan gambar dan tabel.

BAB IV MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA

Bab ini berisikan tentang Manajemen K3 yang kaitanya dengan penerapan SOP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V PENUTUP

Berisikan saran masukan kepada UPUBKB tempat melaksanakan magang dan kesimpulan tentang hasil magang yang telah dilaksanakan secara singkat dan menyeluruh

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dalam Laporan magang ini disusun sesuai urutan abjad dari

nama pengarang dan secara horizontal menurut pola: nama pengarang, tahun diterbitkan, judul jurnal/buku/artikel, jilid, penerbit.

LAMPIRAN

Lampiran digunakan untuk menempatkan keterangan lain sebagai pelengkap data yang diperoleh yang disajikan dalam bagian utama. Beberapa hal yang masuk dalam lampiran antara lain: data-data pendukung, surat keterangan dari tempat magang, rekapitulasi kegiatan harian berdasarkan logbook magang dan dokumentasi.